

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian dengan metode kuantitatif yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, kuesioner berupa checklist atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012). Bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Di Rumah Sakit Referensia Maliana.

B. Lokasi dan Waktu Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Refensia Maliana. Penelitian ini dibagikan langsung kuisisioner di Rumah Sakit pada bulan juli.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini populasinya adalah wanita hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Rumah sakit Referensia Maliana yang berjumlah 158 responden

2. Sampel

Cara pengambilan sampel menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu semua ibu hamil yang kebetulan siapa saja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di rumah sakit Referensia Maliana.

Untuk menentukan besar sample menggunakan rumus Slovin :

Keterangan :

n = Besar sampel

ds=Derajat kepercayaan (0,1)

N = Populasi dari seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Rumah Referensia Maliana

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158 (0,01)}$$

$$n = \frac{158}{1 + 1,58}$$

$$n = \frac{158}{2,58}$$

=56.42 dibulatkan menjadi 57 ibu hamil.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 57 ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) di Rumah Sakit Referensia Maliana.

a) Tekniksampling

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Accidental sampling* dimana sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang datang lebih dulu pada saat penelitian dijadikan subyek penelitian sampai mencapai besarsampel yang ditetapkan sebanyak 57 orang;

b) KriteriaSampel.

1) Kriteria inklusi adalah sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak untuk diteliti, dengan criteria sebagai berikut:

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan yang memeriksakan kehamilan di Rumah Sakit Referensia Maliana.
2. Ibu hamilyang bersedia menjadi renponden
3. Tidak ada kelainan jiwa.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak layak untuk diteliti yaitu:

1. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan diluar Rumah Sakit Referensia Maliana.
2. Ibu yang tidak kooperatif (bersifat kerja sama.

D.Definisi Operasional

Table 3.1. definisi operasional

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independent Pengetahuan Ibu Hamli	Pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan mengenai ANC yang menyangkut: tujuan, manfaat, keteraturan kunjungan dan dampak yang terjadi jika tidak rutin dilakukan secara teratur, yang dinyatakan dengan jawaban yang benar dalam 20 pertanyaan dalam kuesioner dengan kategori:	Kuesioner	Sangat baik: bila jawaban benar 76 % - 100% Baik : bila jawaban benar : 56 % - 75% Kurang baik: bila jawaban benar < 56 %	Ordinal
	1. sangat baik;			
	2. baik;			
	3. kurang baik			

Dependent Kunjungan ANC	Kualitas kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan kehamilannya di rumah sakit referensi maliana dengan kategori: 1. baik; 2. Tidak baik;.	Buku KIA	Baik :bila ≥ 4 kali kunjungan ANC selama kehamilan Tidak baik: bilak <4 kali kunjungan ANC selama kehamilan.	Nominal
-------------------------------	--	----------	--	---------

E. Variabel Penelitian

a. Variable Independen

Variable independen merupakan variable yang menjadi sebab perubahan dari timbulnya variable dependen (Surahman et al, 2016). Variable bebas dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan pada ibu hamil.

b. Variable dependen

Variable dependen merupakan variable yang menjadi akibat dari suatu variable bebas (Surahman et al, 2016) variable terikat dalam penelitian ini adalah kunjungan ANC (Antenatal Care).

F. Penggumpulan data

1. Jenis data

a) Data primer

Data primer pada penelitian ini data yang dikumpulkan secara langsung dan memiliki *sifat up to date*. Data diperoleh dari responden melalui kuisioner yang dibagikan secara langsung pada pasien tentang hubungan pengetahuan dengan kunjungan ANC (Antenatal Care).

b) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari orang lain. Data sekunder dari penelitian ini berupa jumlah ibu hamil yang berkunjung di rumah sakit maliana pada bulan juni.

2. Alat Penggumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah bagi peneliti untuk mengolah data sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.2 kisi-kisi kuisoner

Variable	Indicator	Nomor	Jumlah
		pernyataan	
Pengetahuan ibu hamil	Manfaat ANC (antenatal care)	1,2	2
	Kehamilan	3,4	2
	Tempat kunjungan	5,6	2
	Frekuensi ANC	7,8	2
	Makanan	9,10	2
	Bahaya kehamilan	11,12	2
	Obat-obatan	14,13	2
	Tanda kehamilan	15,16	2
	Trimester kehamilan	17,18	2
	tempat berobat	19,20	2
	Perilaku ibu hamil	21-25	5
	melakukan ANC		
	Jumlah		25

3. Validitas dan reabilitas

a. Uji validitas

validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan dapat digunakan mengukur apa yang akan diukur (Sumantri, Arif 2013). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuisioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik yang akan dipergunakan pada uji validitas instrument ini memakai korelasi pearson product moment, yang diolah dengan system komputarisasi.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel

1). Kuisioner pengetahuan

Uji validitas yang sudah dilakukan dari penelitian Hatuti Puji Astuti pada tahun 2012 tentang hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang ANC di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen, hasil uji validitas menggunakan chi square p value = 0,007. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan valid karena p value > p hasil.

2). Kuisisioner Kunjungan ANC

Uji validitas yang sudah dilakukan dari penelitian Syukrianti Syahda pada tahun 2014 tentang factor factor yang berhubungan dengan antenatal care (ANC) di Desa Muara Mahat Wilayah kerja puskesmas tapung, hasil uji validitas menggunakan chi square (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (df) 1. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Kunjungan ANC dinyatakan valid

2). Uji reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta kenyataan hidup takdiukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang belainan (Nursalam,2014). Uji reabilitas diukur menggunakan metode *Alpha cronbach jika* $r > 0,6$ maka kuisisioner diyatakan reliable. Sebaliknya jika nilai $r < 0,6$ maka kuisisioner tersebut tidak reliable. (Surahman et al.,2016).

Rumus *Alpha cronbach jika* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum_{ab}^2}{\partial_1^2} \right]$$

r_{11} = reabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

\sum_{ab}^2 = jumlah variant butir

∂_1^2 = varians total

1). Kuisisioner tingkat pengetahuan

Uji reabilitas yang sudah dilakukan dari penelitian Cein Tamaca, Agnes Madianung, Jolie Sambeka pada tahun 2013 tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado, hasil uji reabilitas diolah dengan menggunakan bantuan computer program SSPS versi 20 untuk dianalisa dengan uji chisquare dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan alat ukur dikatakan valid

2). Kuisisioner mengenai Kunjungan ANC

Uji reabilitas yang sudah dilakukan dari penelitian Sri Hernawati Sirait pada tahun 2021 tentang factor factor yang mempengaruhi ibu hamil melakukan Antenatal care (ANC) di Klinik bidan ES PematangSiantar Kota Medan, data di uji dengan chisquare dengan tingkat kepercayaan $P < 0,05$ dan disajikan dalam bentuk table. (α) 0,05. Berdasarkan hasil reabilitas tersebut dapat disimpulkan alat ukur yang digunakan reliable

G. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Prosedur Administrasi
 - a. Penelitian sudah mendapatkan persetujuan dari Dekan Kampus S1 keperawatas Universitas Ngudi Waluyo
 - b. Peneliti telah menggunakan surat ijin penelitian dari Universita Ngudi Waluyo kepada direktur Rumah Sakit Referensia Maliana.
2. Prosedur Pengambilan data
 - a. Setelah memperoleh izin penelitian dari direktur RS, Peneliti langsung melakukan identifikasi dan meminta data ibu yang berkunjung ke RS pada bulan juni.
 - b. Peneliti diibantu oleh Direktur serta bidan yang bertugas di KIA RS untuk melakukan pengenalan pada calon responden yaitu mengadakan pendekatan dengan memperkenalkan diri serta member penjelasan tentang tujuan serta manfaat penelitian.
 - c. Calon responden telah setuju membantu penelitian maka diberikan lembar persetujuan dan mentandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden yang ikut berpartisipasi secara sukarela.
 - d. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner kepada responden.
 - e. Peneliti membagikan lemabar kuisisioner secara lansung kepada responden.
 - f. Sebagian responden masih sungkam/malu untuk mengisi lembar kuisisioner, karena mengenai privasi responden.
 - g. Peneliti menjelaskan lagi jika ada yang belum paham tentang pertanyaan.
 - h. Peneliti menggupulkan data dan merekap hasil pengisian kuisisioner.

H. Etika penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan bekerjasama langsung menggunakan manusia, maka segi etika penelitian wajib diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi pada aktivitas penelitian (Surahman et al.,2016).

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum memberikan *informed consent* kepada calon responden, peneliti member penjelasan apa tujuan penelitian yang akan dilakukan, judul dan manfaat penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk calon responden dengan memenuhi criteria *inklusi* dan *eklusi*.

2. *Aninomity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan mengganti nama, nama respondendengan inisial nama responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menyampaikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Seluruh informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan di hasil riset.

4. *Beneficienci*

Penelitian memperhatikan resiko dan keuntungan yang akan diperoleh responden.

5. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak ada unsure berbahaya dan marugikan, dikarenakan peneliti akan menanbah wawasan serta keterampilan responden.

I. Pengilaan data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. *Editing*

Tahap ini dilakukan untuk pengecekan data serta kelengkapan pengisian dari setiap jawaban. Editing dilakukan jika terdapat kesalahan data maka secepatnya dapat diperbaiki.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor di setiap pilihan jawaban responden yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan skala HARS meliputi:

Pengetahuan

- a. Kurang baik : 0
- b. Baik : 1
- c. Sangat baik : 2
- d. Selalu : 3

Kunjungan ANC

- a. Tidak pernah : 0
- b. Kadang – kadang : 1
- c. Sering : 2
- d. Selalu : 3
- e. Terus – menerus : 4

3. *Coding*

Coding untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data dengan memberikan kode di data yang telah dikelompokkan setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

- a. Baik : kode 1
- b. Tidak baik : kode 2

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulasi meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam table yang sudah ditentukan peneliti berdasarkan kuisisioner yang telah ditentukan skornya.

5. *Transferring*

Peneliti memindahkan kode yang akan di tabulating menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) untuk memudahkan menganalisis data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses memasukan data ke computer menggunakan program Excel. Seakan – akan tabulasi telah selesai.

7. *Cleaning*

Data dimasukan ke dalam aplikasi SPSS, peneliti memastikan semua data yang dimasukan kedalam pengolahan data telah sesuai dengan data asalnya untuk meminimalkan kesalahan atau tidak pada data yang telah di *entery*.

J. Analisa Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan suatu karakter setiap variable penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi. Analisis univariat penelitian ini tergambar dalam bentuk distribusi frekuensi guna menggambarkan:

- a. Data Demografi Responden: Tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, penghasilan
- b. Tingkat pengetahuan.
- c. Kepatuhan kunjungan ANC (antenatal care): Keterbatasan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan *Antrenatal care* (ANC).

2. Analisis Bivariant

Analisis bivariant pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kunjungan ANC (antenatal care).

Analisis bivariant ini menggunakan *Chi Square*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

χ^2 = nilai chi square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Syarat dari uji chi square diantara sebagai berikut:

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. Jumlah sampel > 30
- c. Tidak boleh ada actual count atau f_o dengan nilai 0 (nol) pada cell
- d. Apabila bentuk table kontigensi 2×2 , maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count ("Fh") kurang dari 5.
- e. Apabila bentuk table lebih dari 2×2 , missal 2×3 , maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Hasil penelitian ini yaitu jika $p < \alpha$ (0.05) maka H_o diterima, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC).

Sedangkan jika nilai $p > \alpha$ (0.05) maka H_o diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC (*antenatal care*).